

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berawal dari tema yang ada, kerangka umum dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu merupakan suatu penelitian sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena, dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Dan juga merupakan pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan hasil penelitian ilmiah berasal dari sampel yang dimintai jawaban atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan dari orang-orang.¹

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti yaitu satu variabel yang merupakan variabel independent yaitu kepercayaan diri (*self confidence*). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui tingkat perbandingan kepercayaan diri siswa-siswi yang dalam ruang kelas yang dicampur antara laki-laki dan perempuan serta ruang kelas yang hanya satu gender (jenis kelamin) saja dengan judul Studi Komparasi Tingkat Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Siswa Antara Kelas Homogen Dengan Kelas Heterogen Di Sekolah Menengah Atas.

¹ Limas Dodi, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 59.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Menurut Nazir populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditetapkan. Surakhmat mendefinisikan populasi sebagai sekelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai tes, benda-benda, atau peristiwa yang diberlakukan generalisasi dari sebuah penelitian.³

Populasi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi yaitu seluruh siswa kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar yang berjumlah 574 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki adalah 267 dan siswi perempuan 307, dan seluruh siswa kelas XI Di Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar yang berjumlah 39 siswa.

Dalam penelitian ini yang di jadikan subjek oleh peneliti adalah siswa kelas XI laki-laki dan perempuan di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar. Alasan peneliti mengambil kelas XI adalah karena masih awal mula adanya suatu pembedaan belajar siswa kelas XI antara laki – laki dan perempuan tidak di jadikan satu dalam ruangan kelas yang sama

² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 271.

dalam proses belajar, serta kelas XI di Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi atau representasi dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dalam pengambilan sampel tidak semua yang ada dijadikan penelitian. Mengingat banyaknya sampel, maka harus diambil sampel yang representatif. Artinya yang benar-benar mewakili karakteristik populasinya. Oleh karena itu sangat diperlukan pemahaman mengenai teknik pengambilan sampel yang tepat.⁴

Menurut Usman bahwa tidak ada aturan yang tegas mengenai berapa besarnya dan kecilnya anggota sampel yang disyaratkan pada suatu penelitian. Jika sampel yang diambil besar, maka biaya, waktu dan tenaga yang disediakan harus besar pula begitu pula sebaliknya. Selain itu Usman juga menyatakan bahwa tidak ada anggota sampel yang 100% representatif, kecuali anggota sampelnya sama dengan anggota populasinya (total sampling).⁵

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* digunakan untuk pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan

⁴ Eriyanto, *Teknik Sampling Analisis Opini Publik* (Yogyakarta: Lkis Pelengi Aksara, 2007), 60.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 83.

strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁶

Dalam penelitian ini mengikuti pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 sebaiknya diambil semua selanjutnya apabila jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25%.⁷ Dalam Penelitian ini penulis mengambil 25% dari seluruh populasi. Dalam Penelitian ini penulis mengambil 10% dari seluruh populasi di sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar dan 100% dari seluruh populasi sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar. Dengan demikian sampel yang diambil oleh peneliti adalah sejumlah 60 siswa kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar, dan 39 siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darul Huda Wonodadi Blitar.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Angket penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode angket (kuisisioner). Angket atau kuisisioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan dan penyusunan angket atau kuisisioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 82.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, edisi revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

yang menurut responden merupakan hal yang penting.⁸ Kuisisioner dapat berfungsi sebagai alat dan sekaligus teknik pengumpulan data yang berisi sederet pertanyaan dalam wujud konkrit.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁹

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dalam memberikan penjelasan terhadap variabel yang tidak dapat diperoleh dengan metode skala pengukuran. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh profil sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar dan sekolah Madrasah Aliyah Darul Huda Blitar, serta dapat mendokumentasikan subjek atau responden ketika pengisian angket berlangsung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen. Setiap teknik pengumpulan data memiliki bentuk instrumen

⁸ Limas Dodi, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 143.

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 73.

penggali data yang berbeda-beda.¹⁰ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah skala dan angket.

Adapun bentuk angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni dengan skala likert. Sumanto mengungkapkan dalam skala *Likert* terdapat dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan bentuk positive (*favourable*) yang berfungsi untuk mengukur sikap positif, dan bentuk pernyataan negatif (*unfavourable*) yang berfungsi untuk mengukur sikap negatif objek sikap. Setiap aitem pernyataan disediakan lima pilihan jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Kemudian untuk pemberian skor, pernyataan positif diberi skor 4, 3, 2 dan 1; sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, dan 4.¹¹

Penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan pendekatan kuantitatif memakai instrument skala sikap model likert yang terdiri atas beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Favourable	1	2	3	4
2.	Unfavorable	4	3	2	1

¹⁰ Rahmawadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari, 2011), 40.

¹¹ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: CAPS, 2014), 120.

Keterangan:

Sangat Sesuai (SS)

Tidak Sesuai (TS)

Sesuai (S)

Sangat Tidak Sesuai (STS)

Tabel 2

Skala Kepercayaan Diri (*Self Confidence*)

No.	Aspek atau Dimensi	Indikator
1.	Keyakinan Kemampuan Diri	- Mampu melakukan sesuatu
2.	Optimis	- Sikap positif pada diri sendiri
3.	Objektif	- Tidak memihak atau netral
4.	Bertanggung Jawab	- Menanggung konsekuensi
5.	Rasional dan Realitas	- Berfikir Logika sesuai kenyataan

Tabel 3*Blue Print Kepercayaan Diri (Self Confidence)*

No	Aspek-aspek	Indikator	Nomor Aitem		Total
			Favorabel (+)	Unfavorabel (-)	
1.	Keyakinan Kemampuan Diri	Mampu melakukan sesuatu	3, 8, 13,29	1, 9, 12,30	8
2.	Optimis	Sikap positif pada diri sendiri	14, 16,31, 38	5, 7, 10,33	8
3.	Objektif	Tidak memihak atau netral	19, 20,32,40	17,18,22,35	8
4.	Bertanggung Jawab	Menanggung konsekuensi	4, 6, 21,34	23,25,27,36	8
5.	Rasional dan Realitas	Berfikir Logika sesuai kenyataan	2, 11, 15,37	24,26,28,39	8
Jumlah			20	20	40

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹²

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 199.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Setelah melakukan penelitian ini dan data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, yaitu dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial. Statistik deskriptif statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.¹³ Dalam penelitian ini variabel yang ada adalah:

Variabel Pertama : Kepercayaan Diri Siswa Kelas Homogen

Variabel Kedua : Kepercayaan Diri Siswi Kelas Heterogen

Analisis Statistik diharapkan hasil pengolahan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi Data adalah memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

¹³ Ibid., 199-201.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.¹⁴ Uji validitas bertujuan untuk menguji akurasi skala psikologi terhadap data yang dihasilkan, sehingga terdapat kesesuaian antara alat ukur dan subjek yang diukur.¹⁵

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reabel (*reliable*) artinya keterpercayaan, keterdalaman, kejelasan, konsistensi dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.¹⁶

Pengujian reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Hal ini bertujuan agar menghasilkan skor yang konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan.¹⁷

¹⁴Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), 5.

¹⁵Husaini Usman, dan Purnomo Stiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT.Bumi Aksara), 287.

¹⁶Binawan Nur Tjahyono, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Dinas Bina Marga Propinsi Jawa Tengah", *Jurnal*, 3.

¹⁷ Saiful Azwar, *Penyusun Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), 83.

4. Uji Hipotesis

Menguji hipotesis sampel independen adalah menguji kemampuan generalisasi rata-rata data sampel yang tidak berkorelasi. Pada penelitian survey, biasanya sampel-sampel yang dikomparasikan adalah sampel independen.¹⁸

Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif, tergantung pada jenis datanya. Teknik statistik *t-test* adalah merupakan teknik statistik parametris yang digunakan untuk menguji komparasi data interval atau ratio. Rumus *t-test* untuk menguji hipotesis dua sampel independen yaitu sebagai berikut:

$$T - test = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Mean pada distribusi sampel 1

\bar{x}_2 = Mean pada distribusi sampel 2

$SD_{1/2}$ = Nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_{2/2}$ = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

¹⁸ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

Untuk akurasi data dari perhitungan, maka peneliti menggunakan *software SPSS* dan *software Microsoft Excel* dalam menghitung dan menganalisa data penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai perbandingan kevalidan hasil perhitungan data.